

Terus Terkena Banjir, Pembangunan Jembatan Mampang Depok Terhambat

DEPOK (IM) - Pembangunan jembatan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat (Jabar) menghadapi tantangan dan hambatan akibat hujan lebat dan banjir yang terus terjadi beberapa hari terakhir.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) Kota Depok Oki Rahmat Jatnika mengatakan masih tetap optimistis dan percaya bahwa pembangunan jembatan Mampang bisa selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

"Meski saat ini proses pembangunannya masih tahap pembangunan, namun Dinas PUPR yakin jembatan Mampang ini sudah bisa dioperasikan sebelum akhir tahun 2023," ungkapnya, Sabtu (2/12).

Namun ia mengaku pembangunan jembatan Mampang memang ada keterlambatan dari target yang dijadwalkan.

Hal itu disebabkan hujan yang terus-terusan turun dan mengguyur Kota Depok.

"Tapi kita masih yakin ini bisa diselesaikan," ucap Oki menjelaskan.

Dikatakan Oki waktu

pengerjaan proyek jembatan ini terbilang mepet.

Selain waktu pengerjaan yang hanya kurang dari 3 bulan, musim penghujan juga menjadi ancaman serius pembangunan jembatan yang menelan anggaran negara hingga Rp8 miliar tersebut.

Diungkapkan batas waktu pembangunan jembatan Mampang ini adalah 22 Desember 2023 mendatang. Selama 3 bulan pengerjaan, progres pembangunan jembatan ini sudah mendekati rampung.

"Kita telah minta kontraktor agar berupaya memaksimalkan," ucap dia.

Seperti diketahui saat ini sejumlah wilayah di Kota Depok sudah mulai diguyur hujan. Kondisi itu tentu menjadi ancaman serius untuk pembangunan, salah satunya pembangunan jembatan Mampang.

Pembangunan jembatan Mampang terletak di Jalan Sawangan RW 11, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Jembatan tersebut merupakan salah satu jalan utama yang diandalkan warga sekitar Sawangan Depok.

● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



SOSIALISASI PEMILU INKLUSIF BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Peserta dan maskot Pemilu 2024 Sura membawa spanduk informasi pemungutan suara saat kegiatan KPU Goes to Car Free Day di Bundaran HI, Jakarta Pusat, Minggu (3/12). Kegiatan yang mengangkat tema Pemilu Inklusif, Pemilu Untuk Semua tersebut sebagai sosialisasi hak-hak pemilih, termasuk bagi kaum inklusif dalam Pemilu 2024.

Dinkes DKI Laporkan Sejumlah Anak Kena Mycoplasma

Kasus ini bukan cuma muncul di Tiongkok, beberapa negara lain juga menghadapi tren peningkatan serupa seperti Belanda, juga Inggris. Tren kemunculan mycoplasma pneumoniae juga mulai dilaporkan di ibu kota dan sejumlah anak diketahui positif terpapar mycoplasma.

JAKARTA (IM) - Otoritas Tiongkok belakangan mengonfirmasi pneumonia yang sempat tidak diketahui penyebabnya alias misterius, rupanya dipicu patogen atau penyakit umum. Ada 40 persen di antara total kasus terpapar mycoplasma pneumoniae, sisanya tertular kombinasi virus termasuk influenza.

Mycoplasma pneumoniae merupakan bakteri yang um-

umnya memicu infeksi ringan pada sistem pernapasan. Namun, pada sejumlah kasus, menyebabkan infeksi paru-paru lebih serius sehingga memerlukan perawatan di rumah sakit.

Kasus ini bukan cuma muncul di Tiongkok, beberapa negara lain juga menghadapi tren peningkatan serupa seperti Belanda, juga Inggris. Tren kemunculan my-

coplasma pneumoniae juga mulai dilaporkan di ibu kota. Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinkes DKI dr. Ngabila Salama belum merinci angka pasti, tetapi sejumlah anak diketahui positif terpapar mycoplasma.

"Sudah ada beberapa kasus dilaporkan di Jakarta anak terinfeksi mycoplasma," tuturnya melalui keterangan tertulis yang diterima Minggu (3/12).

"Dari hasil lab. Kami masih menghipungkan, karena pemeriksaannya spesifik sekali, harus dibuktikan dengan PCR untuk tahu jenis kuman penyebabnya," sambung dr. Ngabila.

Pasien anak tersebut kemudian dirawat di RS sembari dilakukan observasi lebih lanjut terkait kondisinya. Adapun

gejala yang dikeluhkan adalah sesak napas.

dr. Ngabila meminta masyarakat termasuk orang tua mewaspadai kemungkinan penularan mycoplasma, terlebih kekebalan atau imunitas seseorang berpotensi menurun di masa peralihan musim.

"Pencegahan perlu digalakkan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dikencangkan, diimbau untuk memakai masker di keramaian, terutama pada yang sedang sakit sebaiknya tidak keluar rumah atau memakai masker di seko-

lah, ruang kerja, ruang indoor lainnya juga tentunya rutin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun," pesan dia.

Sebelumnya diberitakan, lonjakan pneumonia di Tiongkok menjadi sorotan dunia lantaran periode kemunculannya mirip seperti saat wabah COVID-19 pertama kali merebak di Wuhan.

Namun, baik Tiongkok dan WHO baru-baru ini menegaskan temuan yang dilaporkan bukan merupakan patogen baru. ● yan

TEKAN POTENSI BANJIR Pemprov DKI Didorong Rutinkan Program Pengerukan Kali

JAKARTA (IM) - Ketua DPRD DKI, Prasetyo Edi Marsudi mendorong Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menindaklanjuti program pengerukan dan pelebaran kali. Program itu sebagai bentuk pencegahan banjir itu sudah tak lagi dilakukan.

"Pelebaran kali, pengerukan kali, tapi kan kemarin lima tahun ditinggalkan begitu saja," ujar Prasetyo saat dikonfirmasi, Minggu (3/12).

Namun, Prasetyo mengaku, banjir yang terjadi di Jakarta beberapa hari terakhir ini tak terlalu parah apabila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Ia mengaku intens berkoordinasi dengan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Har-

tono mengenai penanganan banjir.

"Sedang bekerja semuanya, alat di Pesanggrahan turun saya lihat, semua (alat) turun," jelasnya. Sebelumnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat sebanyak 69 rukun tetangga (RT) terendam banjir, pada Kamis, 30 November 2023. Banjir tertinggi berada di Cawang, Jakarta Timur, mencapai lebih 2 meter.

BPBD DKI menyebut, banjir disebabkan oleh hujan deras dan meluapnya aliran Kali Ciliwung serta Kali Pesanggrahan. BPBD DKI bersama Dinas Sumber Daya Air (SDA) lalu berupaya mempercepat waktu surut banjir dengan mengoperasikan mesin pompa. ● yan

Warga Kampung Melayu Berharap Proyek Sodetan Ciliwung Dipercepat

JAKARTA (IM) - Permukiman padat penduduk di Kebon Pala, Kampung Melayu, Jakarta Timur selalu menjadi lokasi langganan banjir, ketika Kali Ciliwung meluap.

Selama dua hari terakhir, warga Kebon Pala mengalami banjir dengan ketinggian air mencapai 175 cm.

Ketua RT 13 RW 4 Kebon Pala Jakarta Timur, Sanusi mengungkapkan, warga berharap agar proyek pengerjaan Sodetan Ciliwung segera dipercepat. Sebab dari yang sudah terselesaikan saja, belum berdampak signifikan karena rumah warga tetap terendam banjir.

"Dipercepat aja itu normalisasi sungai. Katanya mau dibangun tetapi sampai sekarang belum. Secepatnya aja," kata Sanusi, Sabtu (2/12).

Sanusi menjelaskan, tidak ada imbauan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI terkait kemungkinan adanya luapan kali Ciliwung pada hari kedua, Jumat (1/12) kemarin.

"Belum ada info, cuma kabar-kabar angin aja, ternyata benar. Kalau mau banjir kita biasanya dapat info dari Kelurahan BPBD langsung kita share ke

grup WA warga. Di hari kedua enggak ada informasi," imbuhnya.

Meski demikian, selama dua hari banjir tidak ada warga yang mengungsi. Seluruh warga juga dalam kondisi yang baik.

"Alhamdulillah sampai saat ini sehat semua. Enggak ada yang sakit. Anak-anak pun sama. Aktivitas seperti biasa," ujarnya.

Berdasarkan pantauan, banjir di Kebon Pala memang sudah surut, tetapi masih meninggalkan lumpur di gang RT 11 RW 5 dan RT 10. Sejumlah warga juga beraktivitas seperti biasanya. Banjir seolah sudah menjadi rutinitas biasa.

Meski demikian, warga berharap jika terjadi banjir lagi, agar mendapatkan bantuan berupa kebutuhan bayi seperti popok dan selimut.

Warga Minggu (3/12) mengadakan kerja bakti dibantu Damkar dan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) untuk membersihkan lumpur dan sampah yang tersisa.

Sebelumnya, hujan lebat melanda wilayah Jakarta dan sekitarnya selama dua hari berturut-turut, yakni pada Kamis dan Jumat (30/11-1/12/2023). ● yan

Ketua DPRD DKI Ingatkan Heru Budi untuk Netral pada Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi mengingatkan Penjabat (Pj) Gubernur DKI, Heru Budi Hartono untuk netral pada Pemilu 2024. Hal itu disampaikan Prasetyo saat berkomunikasi dengan Heru beberapa waktu lalu.

"Sudah berkomunikasi dengan Pak Pj Gubernur DKI Jakarta, Pak Heru. Saya bilang, Pak Heru sebagai Penjabat Gubernur memosisikan harus netral," ujar Prasetyo saat dikonfirmasi, Minggu (3/12).

Untuk diketahui, Heru Budi berstatus aparat sipil negara (ASN). Heru juga masih menjabat sebagai Kepala Sekretariat Presiden (Kaset-

pres) di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Meski demikian, Prasetyo meyakini, sampai saat ini Heru Budi tidak mendapat tekanan dari pihak mana pun terkait Pemilu 2024.

"Alhamdulillah DKI Jakarta tidak ada tekanan-tekanan ya. Saya selalu mengatakan, Pak Heru sebagai ASN harus netral," ucap Prasetyo.

Sebelumnya, Heru Budi menegaskan, dia dan aparat sipil negara (ASN) di Pemprov DKI Jakarta bersikap netral pada Pemilu 2024.

Hal itu disampaikan Heru Budi dalam pertemuan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) se-DKI

Jakarta di Balai Pertemuan Metro Jaya, Senin (13/11) lalu.

"Jajaran Pemprov DKI Jakarta telah berkomitmen dalam menjunjung tinggi profesionalisme dengan bersikap netral," ujar Heru Budi.

Menurut Heru, hal ini tidak terlepas dari adanya aturan terkait netralitas dan larangan untuk berpihak pada pemilu. Dengan begitu, ASN DKI Jakarta dapat secara profesional menjalankan tugasnya, khususnya dalam melayani masyarakat. "Tentunya kami juga melakukan itu untuk memberikan kenyamanan bagi warga jelang pesta Pemilu 2024," kata Heru. ● yan



PENANAMAN MANGROVE DI EKOWISATA MANGROVE PIK

Pegawai Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menanam pohon mangrove dalam Program Penanaman Mangrove Bersama BPKH di Kawasan Ekowisata Mangrove PIK, Penjaringan, Jakarta, Minggu (3/12). Program penanaman ratusan pohon mangrove tersebut bertujuan untuk mencegah intrusi air dan abrasi serta membantu menstabilkan ekosistem pesisir pantai.

FOTO: ANTARA

Harga Bahan Makanan di Jakarta Terpantau Naik

JAKARTA (IM) - Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) November 2023, Jakarta yang share inflasinya 26,87 persen terhadap nasional, mencatatkan inflasi sebesar 0,30% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (0,13% mtm) sebagaimana pola historisnya jelang akhir tahun.

Meningkatnya inflasi Jakarta pada November 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau, perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta transportasi.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DKI Jakarta, Arlyana Abubakar mengatakan, meningkatnya inflasi Jakarta pada November 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau, perawatan pribadi dan jasa lainnya, serta transportasi.

Dengan perkembangan tersebut, inflasi Jakarta secara kumulatif (Januari s.d November 2023) tercatat sebesar 1,78% (ytd). Secara tahunan, inflasi Jakarta masih tetap terkendali dalam kisaran target yaitu sebesar 2,33% (yoy) dan masih lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Nasional sebesar 2,86% (yoy).

"Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mencatat inflasi sebesar 1,08% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,04% (mtm) sehingga menyumbang 0,24% terhadap inflasi Jakarta. Meningkatnya inflasi pada kelompok tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan harga komoditas cabai merah, cabai rawit, dan daging ayam ras," kata Arlyana dalam keterangan resminya, Minggu (3/12).

Arlyana menjelaskan, bahwa Kenaikan harga

komoditas cabai merah dan cabai rawit didorong oleh turunnya produktivitas di wilayah sentra akibat gangguan cuaca.

Adapun kenaikan harga daging ayam ras didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat jelang HBKN Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Selanjutnya, pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada November 2023 tercatat inflasi sebesar 0,38% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (0,18% mtm) sehingga memberikan andil sebesar 0,03% terhadap inflasi Jakarta.

Meningkatnya inflasi pada kelompok tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga pada komoditas emas perhiasan yang dipengaruhi oleh kenaikan harga emas global.

"Sementara itu, kelompok transportasi pada Oktober 2023 mencatat inflasi sebesar 0,13% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan lalu (0,67% mtm) sehingga memberikan andil 0,02% terhadap inflasi Jakarta. Tekanan inflasi pada kelompok tersebut terutama didorong oleh berlanjutnya kenaikan tarif angkutan udara sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat jelang HBKN Nataru," pungkasnya.

Arlyana menambahkan, peningkatan inflasi Jakarta pada November 2023 tertahan oleh deflasi pada kelompok pakaian dan alas kaki. Kelompok pakaian dan alas kaki mencatatkan deflasi sebesar 0,31% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan lalu yang juga mencatat deflasi sebesar 0,22% (mtm). Berdasarkan perkembangan tersebut, kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil sebesar -0,02% terhadap inflasi Jakarta November 2023. ● yan